

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Eva Lupi, et.al

Vol.1, No. 2, 2023, 255-262  
DOI: 10.00000/pjpi.v1n22023

---

## Konsep Administrasi Siswa Di Dalam Pendidikan

**Eva Lupi, Septi Anggraini, Dwi Noviani**

Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

E-mail: evalupisopian@gmail.com, septianggraini9911@gmail.com, dwi.noviani@iaiqi.ac.id

---

### **Abstract:**

*Student administration is the arrangement of student school activities from the start of school entry to graduation. The purpose of holding these activities is none other than to direct the improvement of the quality of learning activities both intra and extracurricular so that they can contribute to the achievement of the school's vision, mission and goals as well as overall educational goals. It can be concluded that student administration starts from the acceptance of new students, during the school year and at the end of the school year. These three elements are very important in a school organization so that these goals can be realized. In accepting new students, it is necessary to carry out a selection process and data collection of students who enter the school after the prospective students meet the requirements determined by the school. These activities include, holding activities for accepting new prospective students, forming a new admissions committee, determining capacity, determining the requirements for candidates. During the school year, after students are accepted at school, the activities they must comply with are, the new student orientation period. Student orientation is the school's effort to introduce school potential to students (Adaptation). Discipline and school rules, Discipline is an order that exists in an organization that must be obeyed and followed by its members. Prizes and punishments. Rewards are rewards for good deeds or achievements produced by students, while punishment is a deterrent effect for violations of rules committed by students. However, keep in mind that punishment is not in the form of torture but leads to motivation to study. Promotions and transfers of students at the end of the school year, related administrative work. These activities include carrying out national exams and class promotion.*

**Keywords:** *Admnistrasion, leaners, and education*

### **Abstrak:**

Administrasi kesiswaan adalah pengaturan kegiatan sekolah siswa dari awal masuk sekolah sampai lulus sekolah. Tujuan diadakannya kegiatan tersebut tidak lain adalah untuk mengarahkan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran baik intra maupun ekstrakurikuler sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan secara keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa administrasi kesiswaan dimulai dari penerimaan siswa baru, selama tahun pelajaran dan pada akhir tahun pelajaran. Ketiga unsur tersebut sangat penting dalam suatu organisasi sekolah agar tujuan tersebut dapat terwujud. Dalam penerimaan siswa baru perlu dilakukan proses seleksi dan pendataan siswa yang masuk sekolah setelah calon siswa memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh sekolah. Kegiatan tersebut meliputi , menyelenggarakan kegiatan penerimaan calon mahasiswa baru, pembentukan panitia

penerimaan baru, penentuan kapasitas, penetapan persyaratan calon. Selama tahun ajaran, Setelah siswa diterima di sekolah, kegiatan yang harus dipatuhi olehnya adalah, masa orientasi siswa baru, Orientasi siswa merupakan upaya sekolah untuk memperkenalkan potensi sekolah kepada peserta didik ( Adaptasi ). Disiplin dan tata tertib sekolah, Disiplin adalah suatu tata tertib yang ada dalam suatu organisasi yang harus dipatuhi dan diikuti oleh para anggotanya. Hadiah dan hukuman, Reward adalah penghargaan atas perbuatan baik atau prestasi yang dihasilkan siswa, sedangkan punishment merupakan efek jera terhadap pelanggaran aturan yang dilakukan oleh siswa. Namun, perlu diingat bahwa hukuman tidak berupa siksaan tetapi mengarah pada motivasi untuk belajar., kenaikan pangkat dan mutasi siswa Akhir Tahun Pelajaran, pekerjaan administrasi terkait dengan.Kegiatan tersebut meliputi, Pelaksanaan Ujian Nasional dan Kenaikan kelas.

**Kata kunci:** *Administrasi, Peserta Didik Dan Pendidikan*

## **PENDAHULUAN**

Di dalam suatu lembaga sekolah ada yang namanya administrasi atau kerja sama antar orang-orang yang ada di dalamnya. Hal ini merupakan hal yang sangat penting, mengingat banyaknya kegiatan yang harus dilakukan secara bersama ketika membentuk suatu lembaga pendidikan. Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan. Administrasi dalam arti sempit adalah kegiatan yang meliputi catat-mencatat, surat-menyurat, pembukaan ringan, ketik mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan. Sedangkan administrasi dalam arti luas adalah seluruh proses kerja sama antara dua orang atau lebih dalam mencapai tujuan tertentu secara berdaya guna dan berhasil guna. Administrasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan proses dari aktivitas-aktivitas pencapaian tujuan secara efisien melalui orang lain(robbinns 1998:63). Simon ( 2004:3) mendefinisikan kegiatan-kegiatan kelompok kerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut white,1958, administrasi adalah proses yang pada umumnya terdapat pada semua usaha kelompok, pemerintah atau swasta, sipil atau militer,besar atau kecil.

Menurut soewarno handayaniingrat mengungkapkan bahwa administrasi adalah kegiatan ketata usahaaan yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti pembukuan baik penghitungan pencatatan atau yang lainnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dalam arti yang sempit, menurutnya administrasi merupakan kegiatan catat mencatat atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketata usahaaan.

Menurut sondang siagian admnistrasi adalah keseluruhan rangkaian dari proses kerja sama antara beberapa orang yang didasarkan pada akses rasionalitas untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Menurut sutarto administrasi adalah suatu proses penyelenggaraan dan pengurusan segenap tindakan atau kegiatan dalam setiap usaha kerja sama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan. Menurut the-liang Gie administrasi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan suatu kelompok berkenaan dengan hubungan kerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. W.h.evans administrasi merupakan fungsi yang berkaitan dengan manajemen dan pengarahan segala tahap operasi perusahaan yang berkenaan dengan pengolahan keterangan, komunikasi dan juga ingatan organisasi. Menurut ulbert, administrasi ini merupakan istilah lain dari tata usaha di mana bagian penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis baik internal atau eksternal dengan tujuan menyediakan keterangan dan memudahkan dalam memperoleh data baik sebagian maupun secara menyeluruh. Dengan demikian administrasi itu adalah keseluruhan kerja sama yang dilakukan beberapa orang, untuk mencapai suatu tujuan yang akan dicapai. Menurut( eka prihatin 2007) memaknai administrasi dalam arti sempit dan luas, dalam arti sempit berpendapat bahwa sebagai suatu cara dalam mengatur kegiatan pembelajaran dalam

pendidikan yang bertujuan mengatur dan menata agar tercapainya tujuan yang sesuai dimana administrasi tersebut di gunakan agar data data yang di kelola dapat di peroleh kembali baik sebagian maupun menyeluruh, sedangkan arti luasnya adalah Adminsitrasi adalah suatu kerja sama yang di lakukan oleh sekelompok orang dan/ atau organisasi yang dapat dikelola dengan semestinya dan bekerjasama dalam mengatur tata ruang dan tata dokumen yang di atur di dalam lingkungan sekolah baik itu instansi yang terkait maupun instansi sekolah sama sama bekerjasama.

Di dalam dunia pendidikan tentu adanya administrasi yang merupakan penunjang keteraturan dalam suatu sekolah, pendidikan sangat penting karena menyangkut sesuatu yang tidak terbatas pada dasarnya, pendidikan sangatlah dibutuhkan bagi segenap manusia. Tanpa pendidikan, dampak buruk pada manusia itu akan terjadi. Menurut diryakarya( 1980:66-67):ilmu pendidikan adalah pemikiran ilmiah, yakni pemikiran yang bersifat kritis, memiliki metode, dan tersusun secara sistematis tentang pendidikan. Pendidikan juga menjadi hal yang sangat penting, karena melalui pendidikan inilah peserta didik akan mampu menyalurkan bakat dan minatnya sehingga muncullah keterampilan-keterampilan yang sedemikian rupa melalui pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, pendidikan formal di sekolah merupakan pendidikan kedua setelah pendidikan dari orang tua di lingkungan keluarga, sejalan dengan pendapat Marijan(2012:24), yang menyatakan keluarga atau rumah tangga merupakan tempat pertama untuk pembentukan kepribadian dan pendidikan.

Di dalam dunia pendidikan seperti sekolah tentu ada yang namanya peserta didik/atau murid yang menjadi objek dari suatu organisasi sekolah. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung jika semua komponen di dalamnya sudah terpenuhi, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses tranformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan lembaga pendidikan ( sekolah ).

Berdasarkan uraian di atas maka di dalam suatu organisasi itu dibutuhkan administrasi yang baik berdasarkan ilmu ke administrasian terutama administrasi peserta didik, karena di dalam tulisan ini akan membahas tentang administrasi peserta didik pendidikan atau administrasi siswa di dalam dunia pendidikan. Menurut (sutjipto dkk, 1991) administrasi peserta didik adalah proses pengurusan serta layanan dalam hal-hal yang berkaitan dengan murid di suatu sekolah mulai dari perencanaan penerimaan murid baru, pembinaan selama murid berada di sekolah, sampai dengan murid menamatkan pendidikannya. Lain lagi menurut ( suharsimi dkk,2008) administrasi siswa didefenisikan sebagai pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah yang di sebabkan karena tamat atau sebab lain. Sedangkan menurut asnawir,2005) administrasi kesiswaan adalah bagian dari kegiatan administrasi yang dilaksanakan di sekolah, berupa usaha kerjasama yang dilakukan oleh para pendidik agar terlaksananya proses belajar mengajar yang relevan, efektif, efisien, guna mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Asnawir, 2005).

Dari beberapa pendapat tentang makna administrasi peserta didik pendidikan oleh beberapa tokoh, maka dapat disimpulkan bahwa, di dalam suatu organisasi misalnya sekolah, itu bukan hanya masuk, belajar dan pulang saja yang menjadi acuan dalam sekolah tersebut tetapi lebih kepada keteraturan yang ada di dalamnya. Aturan itu mulai dari penerimaan peserta didik baru, lalu melakukan pembinaan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik itu menamatkan pendidikannya. Sehingga dengan adanya tiga aturan yang menjadi acuan tersebut, maka tujuan yang akan dicapai

dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui prosedur yang telah disepakati bersama, coba bayangkan jika tidak adanya administrasi yang baik, maka yang akan terjadi adalah ketidakpercayaan orang terhadap suatu organisasi pendidikan dan tentunya tujuan yang akan dicapai pun tidak bisa diwujudkan, tetapi dengan adanya administrasi yang baik dari sekolah kita bersama akan mendapatkan manfaat dari pendidikan itu sendiri seperti ke efektifan dalam pembelajaran, relevan, dan efisien.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ilmiah yang baik itu merupakan perpaduan antara teori yang ada dan fakta lapangan yang menggambarkan suatu fenomena dan pengertian yang sebenarnya, tidak didasari kebohongan serta informasi hoax. Oleh karena itu dalam penelitian kali ini kami selaku penulis menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yakni data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk dekripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati.(moleong,2010:3). Sehingga kami sebagai penulis nantinya dapat membuktikan data yang telah didapat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada kebohongan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Administrasi peserta didik sebenarnya merupakan langkah awal saat sebelum kegiatan sekolah berlangsung, baik dari jenjang sekolah dasar, menengah pertama, maupun menengah atas ( SD,SMP,SMA) bahkan sekarang pun Paud dan Tk pun seakan menjadi jenjang yang paling utama dalam menempuh pendidikan.

Menurut (Sutisna : 1991) adapun proses administrasi peserta didik adalah :

1. Perencanaan dan penerimaan peserta siswa baru. Dalam perencanaan ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu : Penetapan daya tampung sekolah penetapan syarat dan calon siswa. Dengan syarat yang sudah ditetapkan biasanya oleh depdikbud dan dijadikan pedoman bagi sekolah-sekolah, Dalam penerimaan siswa baru, adapun kegiatan yang dilakukan adalah: mengadakan publikasi, mempersiapkan formulir pendaftaran menerima atau melayani pendaftaran melaksanakan penyaringan pengumuman calon yang diterima membuat laporan pertanggung jawaban
2. Orientasi siswa baru, beberapa kegiatan yang dilaksanakan adalah : Memperkenalkan fasilitas sekolah memperkenalkan civitas akademika memperkenalkan program sekolah
3. Pengaturan disiplin dan tata tertib. Yang terpenting dalam kegiatan ini adalah bagaimana tegaknya disiplin yang baik di sekolah dan siswa patuh akan tata tertib sekolah.
4. Pembinaan kesiswaan, Dalam kegiatan ini, dapat dilakukan melalui empat jalur yaitu organisasi kesiswaan, latihan kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan wawasan wiyata mandala.

Menurut (Sutjipto, dkk : 1991) proses-proses dari administrasi murid adalah : Penerimaan murid Adapun kegiatannya adalah penetapan daya tampung, penetapan syarat-syarat murid baru, dan pembentukan panitia / petugas penerimaan murid baru selanjutnya pembinaan murid, adapun kegiatannya adalah orientasi untuk murid baru, peraturan kehadiran murid, pencatatan murid di kelas, pembinaan disiplin murid, pemberian ganjaran dan hukuman,Promosi dan mutasi, Pemberhentian murid dari sekolah

Menurut (Mulyasa : 2006) kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka administrasi peserta didik dibagi atas tiga tahapan yaitu : Kegiatan awal tahun pelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah penetapan daya tampung, penetapan syarat-syarat peserta didik baru, pembentukan panitia atau petugas penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya, selama

setahun pelajaran, kegiatan yang dilakukan adalah orientasi untuk peserta didik baru, peraturan kehadiran peserta didik, promosi dan mutasi peserta didik, pembinaan disiplin dan tata tertib sekolah, pemberian ganjaran dan hukuman. Terakhir adalah menyangkut akhir tahun ajaran, Kegiatan administrasi yang dilakukan oleh administrator adalah menyangkut tentang pelaksanaan Ujian Nasional dan Kenaikan kelas.

Dari beberapa pengertian administrasi peserta didik di atas maka dapat kita simpulkan bahwa ketika kita menjadi guru atau bahkan kepala sekolahnya, PR nya sangat banyak, mulai dari awal sampai akhir, untuk mencapai tujuan yang disepakati bersama maka dibutuhkannya kerja sama antara satu orang dengan yang lainnya. Tujuan Administrasi Peserta Didik Secara umum, administrasi peserta didik adalah mengatur peserta didik berperilaku dan bertata dalam kehidupan di lingkungan sekolah dan agar tertaturnya sistem kerja di dalam proses pembelajaran, serta administrasi peserta didik bertujuan menjadikan pendidikan secara keseluruhan. Khusus dari administrasi peserta didik yaitu menurut (Eka prihatin, 2007). 1. Menambah pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki peserta didik yaitu kemampuan psikomotornya. 2. Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat peserta didik. 3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik. Dengan tercapainya tujuan tersebut diharapkan peserta didik dapat membuka jendela dunianya dimana pentingnya manusia itu dalam mengelola waktu dan cara berkembang di lingkungan sekolah.

Pendapat ahli lainnya tentang tujuan dari administrasi peserta didik yaitu menurut McKnow (dalam Asnawir, (2005:168) yaitu: 1. Menanamkan kepada peserta didik bagaimana aturan dan pengelolaan sekolah dapat berjalan lancar itu dikarenakan adanya administrasi yang menjadikan peserta didik berjiwa bijaksana dalam berperilaku. 2. Membantu peserta didik dalam mengembangkan dan membangun bakat yang ada di dalam diri peserta didik agar dapat tersalurkan. 3. Membantu peserta didik berkreasi dan berimajinasi dalam melahirkan karya-karyanya dan memberikan pemikiran yang kreatif (Afriansyah, 2019). 4. Membantu peserta didik dalam berupaya berfikir positif tentang sifat-sifat manusia dan dapat mengelola bagaimana cara bersikap. 5. Menuntun peserta didik dalam mengembangkan upaya dalam meneruskan bakat yang dimiliki di dalam dirinya. 6. Membantu peserta didik dalam membangun jiwa yang menolong dan berkerjasama guna mencapai tujuan bersikap yang layak dengan aturan norma. 7. Membantu peserta didik menumbuhkan jiwa yang aktif dan kreatif dalam melakukan kegiatan di sekolah serta dapat menerapkan di luar karangan sekolah (Mulyasa, 2006). Dengan demikian, tujuan dari dilaksanakannya administrasi peserta didik adalah sebagai salah satu cara memaksimalkan proses pembelajaran yang berlangsung dan membantu dari semua sektor pendidikan agar tercapainya tujuan dan mutu yang tinggi. Sedangkan tujuan secara khusus adalah membantu peserta didik dalam pembelajaran dan mengatur peserta didik dalam menuntut ilmu di sekolah serta data peserta didik dapat disimpan dengan baik agar data tersebut tidak hilang dan dapat mempermudah peserta didik dalam mencapai cita-citanya dengan sarana dan prasarana yang ada di sekolah di pergunakan semaksimal mungkin.

Guru juga berperan terhadap administrasi peserta didik, salah satu ahli berpendapat menurut (Sutjipto, dkk, 1991/1992) 1. dapat membantu rekap data siswa di sekolah, 2. mempermudah kerja tata dalam penyimpanan dokumen 3. Mempermudah dalam mengarsipkan dokumen, 4. Membantu mencari data siswa dengan mudah. Adapun menurut (Sutisna, 1991), peran guru dalam administrasi peserta didik adalah: Mendatangkan Menyeleksi siswa baru. Melaksanakan dan Menyelenggarakan pembelajaran. Mengatur dan Mengontrol kehadiran siswa. Melakukan dan menerapkan uji kompetensi akademik/ kejuruan. Membantu dan Melaksanakan bimbingan karier serta penelusuran lulusan peserta didik (Suryosubroto, 2004).

## SIMPULAN

Di dalam suatu organisasi sangat dibutuhkannya rangkaian administrasi yang baik dan memang dilakukan oleh yang berpengalaman di bidangnya, sehingga apapun tujuan yang ingin dicapai dapat diwujudkan. Sama halnya dengan kegiatan administrasi peserta didik yang dilakukan oleh beberapa guru yang telah dipilih untuk melaksanakan beberapa kegiatan seperti : Kegiatan awal tahun pelajaran, meliputi penetapan daya tampung, penetapan syarat-syarat peserta didik baru, pembentukan panitia atau petugas penerimaan peserta didik baru. Selama setahun pelajaran meliputi orientasi untuk peserta didik baru, peraturan kehadiran peserta didik, promosi dan mutasi peserta didik, pembinaan disiplin dan tata tertib sekolah, pemberian ganjaran dan hukuman. Akhir tahun ajaran, adalah kegiatan administrasi yang dilakukan oleh administrator menyangkut tentang pelaksanaan Ujian Nasional dan Kenaikan kelas. Ke semuanya itu harus dilaksanakan secara bersama berdasarkan tugasnya masing-masing, karena jika tidak begitu bagaimana kita bisa mewujudkan pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah secara keseluruhan kalau hanya mengandalkan satu orang saja, ini dapat mengakibatkan tidak adanya keteraturan di dalam organisasi sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019a). *Administrasi Keuangan Padang*: OSF.io.
- Afriansyah, H. (2019b). *Administrasi Peserta Didik*. Padang.
- Asnawir, 2004. *administrasi pendidikan padang*: IAIN IB Press
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAIN IB Press.
- Asnawir. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Padang: IAINIB Press.
- Eka prihatin. (2007). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- H. Gunawan, Arya, Drs. *Administrasi sekolah-Administrasi pendidikan micro*. Rineka cipta : 2011
- Hamidah, D. (2018). *Manajemen Peserta Didik*. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*. Vo.6, No.2
- <http://novitaduin.blogspot.com/p/blog-page-29.html>
- <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/8-pengertian-administrasi-menurut-para-Ahli.html>
- <https://gusviancipto.wordpress.com/jurusan/ad/pengertian-dan-definisi-administrasi-menurut-para-ahli/>
- Jandri Lendra Pratama Dan Intan Maulina (2022). *Pandangan Orang Tua Dan Lingkungan Sekitar Terhadap Pendidikan*. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol.2, No.1
- Khasanah, N., Hamzani, A. I., & Aravik, H. (2022). *Pesantren Salafiyah dalam Lintasan Sejarah*. Penerbit NEM.
- Khasanah, N., Aravik, H., & Hamzani, A. I. (2022). *Pemikiran Pendidikan Progresif Abdul Munir Mul Khan Perspektif Filsafat Pendidikan Islam*. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 7(1), 30-40.
- Mulyasa. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurharpani (2020). *Perkembangan Ilmu Administrasi Dan Fungsinya Untuk Mendukung*

- Perkembangan Ilmu Administrasi. *Ensiklopedia Sosial Review. Vol.2, No.1*
- Nurhasanah. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nurhasanah. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Suharsimi, Arikanto, dkk. (2008). *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Aditya Media.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutisna. (1991). *Administrasi Pendidikan Dasar, Teori, dan Praktek Profesional*. Bandung: Andi Offset.
- Sutjipto, dkk. (1991). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

